



SKRIPSI

PENGARUH PEMANFAATAN LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 01 PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SAMUDDIN RITONGA

NIM. 11411102874

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

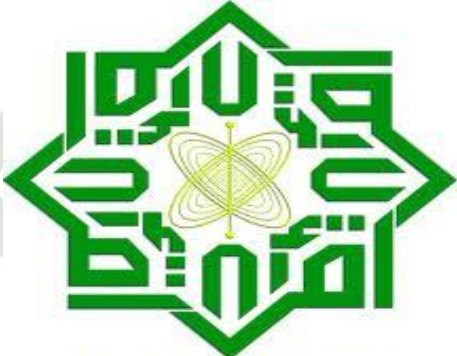
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMANFAATAN LINGKUNGAN KELUARGA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI
MADRASAH TSANAWIYAH
MUHAMMADIYAH 01
PEKANBARU**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SAMUDDIN RITONGA
NIM. 11411102874

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Keluarga sebagai Sumber Belajar terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru* yang ditulis oleh Samuddin Ritonga NIM. 11411102874 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 10 Safar 1442 H
28 September 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Afrida, M. Ag.
NIP. 196601131995032001

Pembimbing


Drs. H. Ibrahim, M. Ag.
NIP. 195705291990031002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Keluarga sebagai Sumber Belajar terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Samuddin Ritonga dengan NIM. 11411102874 telah diuji dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Zulhijah 1442 H/ 27 Juli 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 17 Zulhijah 1442 H
27 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqosyah

Penguji I


Dra. Anisa, M. Ag.

Penguji II


Drs. H. Ibrahim, M. Ag.

Penguji III


Saipuddin Yuliar, Lc. M. Ag.


Penguji IV


H. Adam Malik, Lc. MA.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar M. Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil 'Alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kesabaran, kesehatan, kesempatan dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah mengeluarkan umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Keluarga sebagai Sumber Belajar terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru”** merupakan karya Ilmiah yang disusun untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya bantuan dari berbagai pihak. Terutama untuk kedua orang tua, ayahanda Porman Ritonga (almarhum) dan Amad Muda Dongoran serta ibunda Midasari Siregar yang telah membiasakan, mendidik, mengayomi dan mendo'akan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Saudara/i kandung penulis dan istri penulis Khoirijah Hasanah Hasibuan, S. Pd serta anak-anak penulis yang selalu mendoakan untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunas, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd Wakil Rektor II, Dr. Edi Erwan, S. Pt. M. Sc. Ph.D, Wakil Rektor III.
2. Dr. Kadar, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Zarkasih, M. Ag, Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Amir, NZ. M. Pd, Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Wakil Dekan II.
3. Dra. Afrida, M. Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. H. Adam Malik, Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan semua staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis mulai dari terdaftar sebagai mahasiswa sampai menyelesaikan tugas akhir dan hal terkait lainnya.
4. Drs. H. Ibrahim. M. Ag, pembimbing skripsi yang telah banyak berperan dalam penulisan, penyusunan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. M. Fauzan, M. Ag, penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan selama perkuliahan berlangsung sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Yosse Yulliza, S. Pd, MM, kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan, dan penerimaan kepada penulis untuk meneliti, beserta pembimbing, staf dan guru di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis meski tidak tercatat dan tidak disebut dalam skripsi ini, tidak ada yang terlupakan melainkan Allah telah mencatatnya amal mulia atas keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga Allah memberikan balasan terbaik.

Akhir kata penulis berdo'a semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, *Aamiin Ya Rabbal' Alamiin.*

Pekanbaru, 10 Safar 1442 H
28 September 2020 M

Penulis

Samuddin Ritonga
NIM. 11411102874



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat”

(QS. Al-Mujadalah 11)

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin...

Dengan segala kerendahan hati yang tulus,

Terucap syukurku atas keridhaan dan izin-Mu Yaa Rabbi, hingga sebuah karya kecil ini tercipta.

Ku persembahkan karya kecil ini, untuk orang yang paling berharga di hidupku,

Yang senantiasa selalu ada disetiap suka maupun duka ku,

Dan mereka adalah cahaya hidupku,

Umakku tercinta...

Kasih dan sayangmu terhadapku dan adik-adik tiada tara, kerja keras kesabaranmu tiada batas serta doa-doamu selalu menyertai kami agar kami menjadi anak-anak yang sukses. Umak meski engkau lelah letih, kini giliran kami memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga kiranya Allah meridoi engkau, dan sebuah karya kecil ini ku persembahkan buatmu, kini anakmu sudah meraih gelar sarjana pendidikan Islam seagaimana yang umak inginkan.

Ayahku tercinta ...

Setiap pagi hari sebelum matahari terbit engkau sudah bersiap-siap untuk pergi mencari nafkah setelah engkau pastikan anak-anakmu bangun pagi dan pergi kesekolah engkaupun berangkat ke kebun untuk mencari nafkah demi menyekolahkan kami dan memastikan setiap kebutuhan kami terpenuhi, Ayah, semoga dengan lelah letihmu mencari nafkah untuk kami, Allah SWT menempatkanmu di sisinya di tempat yang sebaik-baiknya, dengan ini kupersembahkan kepadamu sebuah karya kecilku kini ku berhak menyandang gelar sarjana sebagai mana bapak dan umak impikan selama ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saudara/i yang terkasih...

Terimakasih atas doa dan dukungan kalian selama ini, selalu menjadi penyemangatku disaat-saat sulit baik berupa materi maupun nonmateri.

Istri dan Anak-anak Ku

Terima kasih atas doa dan dukungan penuh kalian selama ini, Istriku dan anak-anak ku sayang, yang jadi sosok pemotivator, penyemangat dan pendamping hidupku hingga akhir hayatku di saat-saat suka maupun duka. Kalian adalah keluarga kecil ku yang sangat kusayangi.

Wahai engkau cahaya hidupku...

Terimalah keberhasilan berwujud gelar persembahan sebagai bukti cinta dan tanda baktiku. Semoga aku bisa membuat ayah dan ibu serta saudaraku bahagia dengan keberhasilanku

Karena aku sadar ini adalah kewajiban besarku kepadamu.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Samuddin Ritonga: Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Keluarga sebagai Sumber Belajar terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru

Para ahli mengatakan bahwa lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, keterampilan sosial, dan budaya, perkembangan emosional dan intelektual siswa. Rumusan dalam penelitian ini adalah: Apakah ada Pengaruh pemanfaatan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar terhadap pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru yang berjumlah sebanyak 52 orang. Sedangkan metode yang peneliti lakukan dalam penelitian ini hanya tiga, yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisa data, peneliti menggunakan *Program Spss 23*

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan melalui penelitian kemudian dikonsultasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemanfaatan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar terhadap pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru sebesar 70,2% sedangkan sisanya 29,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji T maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru. Ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Kata kunci: pemanfaatan, lingkungan, keluarga, pemahaman dan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Samuddin Ritonga, (2020): The Influence of Family Environment Utilization as a Learning Source toward Student Comprehension on Fiqih Subject at Islamic Junior High School of Muhammadiyah 01 Pekanbaru

Learning through associating with the environment will give a real experience for children. They do not only learn about theories, but they also observe and feel directly. The experts also say that the surrounding environment as a learning source influenced very much to the physical development, social skill, culture, emotional development, and student intellectual. The formulation of the problem was "was there any influence of family environment utilization as a learning source toward student comprehension on Fiqih subject at Islamic Junior High School of Muhammadiyah 01 Pekanbaru?". All students at Islamic Junior High School of Muhammadiyah 01 Pekanbaru, 52 students, were the population of this research. Observation, questionnaire, and documentation were the methods used in this research. SPSS 23 program was used as the technique of analyzing the data. Based on analysis of data consulted with the criteria determined, it could be concluded that the utilization of family environment as a learning source influenced student comprehension on Fiqih subject at Islamic Junior High School of Muhammadiyah 01 Pekanbaru. It meant that H_a was accepted and H_0 was rejected. It also meant that there was a significant difference between X and Y variables.

Keywords: Utilization, Environment, Family, Comprehension, Student

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سام الدين ريتونجا، (٢٠٢١): أثر استخدام البيئة الأسرية كمصدر التعلم في فهم التلاميذ لمادة الفقه بمدرسة محمدية المتوسطة الإسلامية ٠١ بكنبارو

التعلم بطريقة متكامل مع البيئة سيوفر تجارب حقيقية للتلاميذ. فإنهم لا يتعلمون النظرية فقط بل يلاحظونها ويشعرون بها مباشرة. يقول الخبراء إن البيئة كمصدر التعلم لها أثر كبير في التطور البدني والمهارات الاجتماعية والثقافة والتطور العاطفي والفكري للتلاميذ. والسؤال المطروح في هذا البحث هو هل هناك أثر استخدام البيئة الأسرية كمصدر التعلم في فهم التلاميذ لمادة الفقه بمدرسة محمدية المتوسطة الإسلامية ٠١ بكنبارو؟. ومجمعه جميع تلاميذ مدرسة محمدية المتوسطة الإسلامية ٠١ بكنبارو الذين عددهم ٥٢ شخصا. وطرق مستخدمة فيه ثلاث وهي ملاحظة واستبيان وتوثيق. وتم تحليل بياناته باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ٢٣.

وبناء على تحليل البيانات استنتج بأن استخدام البيئة كمصدر التعلم يؤثر في فهم التلاميذ لمادة الفقه بمدرسة محمدية المتوسطة الإسلامية ٠١ بكنبارو. وذلك بمعنى أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المدئية مردودة، مما يدل على وجود تأثير مستقل وغير المستقل.

الكلمات الأساسية: استخدام، بيئة، أسرة، فهم، تلاميذ.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	10
Permasalahan.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KONSEP OPERASIONAL	15
A. Kajian Teoritis.....	15
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Konsep Operasional.....	33
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
Teknik Anallisis Data.....	38
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
B. Penyajian Data.....	49
Analisa Data.....	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR KEPUSTAKAAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

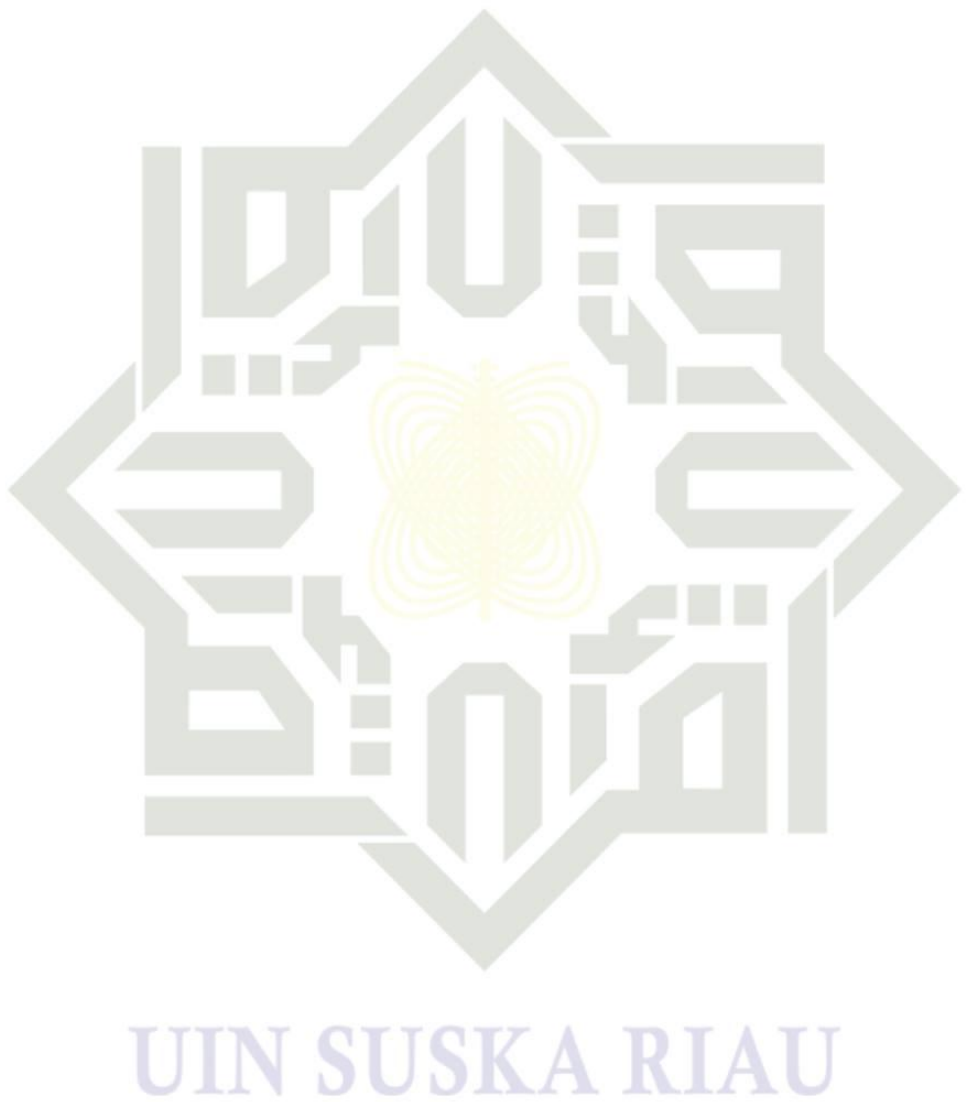
Tabel 3.1	Standar Intepretasi Nilai r	39
Tabel 4.1	Jumlah pengajar dan kepegawaian tata usaha	47
Tabel 4.2	Jumlah siswa-siswi.....	48
Tabel 4.3	Sarana dan prasarana.....	48
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Data	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Linearitas Antara Variabel (X) Terhadap (Y)	54
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	55
Tabel 4.9	Analisis Regresi Linier Sederhana	55
Tabel 4.10	Pengujian F.....	56
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Parsial Hipotesis	58
Tabel 4.12	Hasil Uji Correlation X Terhadap Y	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Normal Probability Plot



© Hattacipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang paling utama dan yang pertama adalah pendidikan dalam keluarga. Keluarga memiliki peran utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Keluarga terutama orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikan anak. Anak merupakan amanah dari Allah Swt yang diberikan kepada setiap orang tua, anak juga buah hati, anak juga cahaya mata, tumpuan harapan serta kebanggaan keluarga. Anak adalah generasi mendatang yang mewarnai masa kini dan diharapkan dapat membawa kemajuan dimasa mendatang. Anak juga merupakan ujian bagi setiap orang tua sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah al-Anfal ayat 28 yang berbunyi :¹

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya: "Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar". (QS. Al-Anfal ayat 28).

Ayat tersebut diatas, menjelaskan salah satu ujian yang diberikan Allah kepada orang tua adalah anak-anak mereka. Itulah sebabnya setiap orang tua hendaklah benar-benar bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan Allah Swt. sekaligus menjadi batu ujian yang harus dijalankan. Jika

¹ Q. S. Al-Anfal Ayat 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak yang di didik mengikuti ajaran Islam maka orangtua akan memperoleh ganjaran pahala yang besar dari hasil ketaatan mereka.²

Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokrasi dan bertanggung jawab, Guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam proses belajar mengajar. Guru yang kreatif akan mencari cara bagaimana agar proses belajar mencapai hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang menggunakan lingkungan sebagai sumber pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar maksudnya adalah menggunakan segala apa saja yang biasa mendukung kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Menfaatkan lingkungan sebagai sumber pembelajaran salah satu yang mendorong siswa agar belajar tidak tergantung dari apa yang ada dalam buku yang merupakan pegangan guru. Konsep pembelajaran ini berangkat dai belajar konstektual dengan lebih mengedepankan bahwa hal yang perlu dipelajari terlebih dahulu oleh siswa adalah apa yang ada pada lingkungan.³

Lingkungan merupakan salah satu yang dijadikan sumber belajar, sesuai yang terdapat dalam kurikulum. Ada dua bentuk lingkungan belajar *Pertama*, lingkungan yang sengaja didesain untuk belajar siswa seperti laborlaturium,

² Darajat, Zakiyah dkk, *Islam untuk Disipilin Ilmu pendidikan*, (Jakarta: Bulan Bintang ,2014), h. 28.

³ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, lingkungan, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, (PAILKEM)*, (Bumi Aksara 2011), h.11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpustakaan, ruang internet dan lain sebagainya, lingkungan yang tidak didesain untuk proses pembelajaran akan tetapi keberadaannya dapat dimanfaatkan seperti halaman sekolah, kantin, masjid hutan dan lain sebagainya. Lingkungan dapat dimanfaatkan oleh setiap guru karena selain memiliki informasi yang sangat kaya untuk dijadikan materi pelajaran juga dapat secara langsung dijadikan tempat belajar siswa.⁴

Lingkungan sebagai penunjang kegiatan belajar harus diciptakan sebaik mungkin agar dapat mendorong siswa untuk melakukan adaptasi dan motivasi siswa agar dapat secara maksimal memahami mata pelajaran. Diantara contoh mata pelajaran yang sangat penting dikuasai bagi siswa adalah mata pelajaran yang fiqih. Pemanfaatan lingkungan dan teknologi informasi menjadi sangat penting. Dengan pemanfaatan lingkungan dengan bantuan teknologi maka secara mudah pelajaran-pelajaran dalam fiqih akan dilakukan secara visual melalui teknologi informasi dan komunikasi itu melalui internet.

Pemanfaatan lingkungan secara maksimal dianggap dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran tertentu. Sebab lingkungan sangat identik dengan kondisi suasana, rasa dan keadaan alamiah manusia. Hal itu sebagaimana disebutkan oleh Supardi bahwa, Pada era globalisasi dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting. Bekal pendidikan yang telah dimiliki suatu masyarakat akan berkembang secara baik, dan tidak dapat dipungkiri lagi masyarakat tersebut semakin berkualitas

⁴ Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011), h. 148



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mampu bersaing secara kompetitif era persaingan yang semakin ketat dan keras dalam berbagai sudut aktivitas kehidupan.⁵

Belajar mengajar sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Sumber belajar itu tidak lain adalah daya bias dimanfaatkan guna kepentingan belajar mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Sumber belajar dalam pengertian yang sempit dapat diartikan sebagai semua sarana pengajaran yang dapat menyajikan kesan secara auditif maupun secara visual saja, misalnya buku-buku, majalah, surat kabar, radio, tape recorder, rekaman, televisi, video, film, lingkungan dan lain-lain.

Edgar Dale memberikan pengertian yang lebih luas lagi maknanya mengenai sumber belajar, seluas hidup itu sendiri, karena segala sesuatu yang dialami dianggap sebagai sumber belajar sepanjang hal itu menghasilkan pemahaman yang menyebabkan seseorang untuk belajar dan juga terdapat daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya.⁶ Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat banyak sumber belajar yang dapat kita manfaatkan sepanjang hal itu dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam proses belajarnya.

Salah satu komponen dalam sumber belajar adalah lingkungan. Lingkungan merupakan sumber belajar yang kaya dan menarik untuk anak-

⁵ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta : Rajawali, 2013), h-1.

⁶ *Ibid*, h. 77.



anak. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar diri anak, dalam alam semesta ini.⁷ Jadi lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang berada diluar diri anak yang dapat memberikan dampak positif bagi anak.

Dulu manusia beranggapan bahwa pengetahuan itu bersifat konstan, menetap tanpa perubahan-perubahan dan guru dipandang sebagai satu-satunya sumber pengetahuan. Siswa mempelajari pengetahuan hanya dari orang tua dan gurunya saja, tidak ada sumber lain yang dapat membantunya. Orang tua dipandang sebagai satu-satunya orang yang mengetahui segala-galanya ia pandai menjawab dari semua masalah yang dihadapinya.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pembentuk dasar tingkah laku, karakter, bakat dan pendidikan kepada anak. Peran lingkungan dalam mewujudkan kepribadian seseorang baik lingkungan pra kelahiran maupun lingkungan pasca kelahiran adalah masalah yang tidak bisa dipungkiri. Keluarga menyiapkan sarana pertumbuhan dan pembentukan kepribadian anak sejak dini. Dengan kata lain, kepribadian tergantung pemikiran dan perlakuan orang tua dan lingkungannya. Menurut Sukmadinata (2007:2-3) “Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar bagi pihak sekolah dan masyarakat”.⁸ Peran keluarga dalam pendidikan anak sangatlah penting terutama dalam mendorong anak untuk lebih giat belajar. Kondisi keluarga yang dapat meningkatkan motivasi belajar itu kondisi keluarga yang nyaman, harmonis dan penuh kasih sayang.

⁷ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Semarang, 1991, h. 64.

⁸ *Ibid*, h. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat kondisi seperti ini, maka perlu diadakan strategi baru yang memanfaatkan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran fiqih. Mata pelajaran ini sangatlah penting karena menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar. Dengan menggunakan pendekatan ini, pembelajaran lebih menyenangkan dan terkesan melekat pada peserta didik dibanding guru hanya bertindak sebagai penceramah. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar. Istilah proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar hendaklah diartikan bahwa proses belajar mengajar dalam diri peserta didik terjadi baik karena ada yang secara langsung mengajar (guru, instruktur) ataupun secara tidak langsung. Belajar tak langsung artinya peserta didik secara aktif berinteraksi dengan media atau sumber belajar yang lain. Guru atau instruktur hanyalah satu dari begitu banyak sumber belajar yang dapat memungkinkan peserta didik belajar.⁹

Guru fiqih telah menyerahkan dan memfasilitasi siswa untuk memanfaatkan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar akan tetapi masih terdapat siswa yang belum memiliki pemahaman matapelajaran fiqih yang diharapkan/ memadai.

Pemahaman peserta didik dalam belajar tidak hanya diperoleh didalam kelas saja, tetapi juga lingkungan memungkinkan peserta didik untuk belajar dan menambah pemahaman. Pemahaman belajar anak akan berkembang lebih cepat jika anak diajarkan materi pelajaran disertai dengan praktek langsung

⁹ Arief S.Sadiman, *et.al. Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, cet ke-16, 2012, h. 5.



mengenai materi yang sedang diajarkan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Misalnya mengenai materi shalat berjama'ah. Setelah guru menerangkan materi, anak-anak langsung diajak ke mesjid untuk praktek shalat berjama'ah dan setelah itu anak-anak diberi jadwal untuk mengikuti shalat berjama'ah dzuhur di mesjid sekolah. Selain itu, peserta didik juga diberi lampiran yang harus diisi ketika selesai melaksanakan shalat berjama'ah baik di rumah, di musolla atau di masjid dengan disertai tanda tangan orang tua.

Hal ini dilaksanakan oleh pihak sekolah agar peserta didik terbiasa melaksanakan shalat berjama'ah tidak hanya ketika di sekolah saja, tetapi juga ketika di luar jam sekolah dengan memanfaatkan berbagai tempat ibadah yang ada di lingkungan sekitar peserta didik. Selain materi tentang shalat, ada juga materi tentang sujud di luar shalat, ibadah puasa dan zakat. Pada materi ini peserta didik juga diajak untuk memanfaatkan lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat. Namun dalam memanfaatkan lingkungan, harus menunggu waktu yang tepat yaitu pada waktu menjelang Idul Fitri atau Idul Adha.

Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan tentang pengaruh pemanfaatan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 01 Pekanbaru, ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Guru memberikan kepada siswa daftar kegiatan sholat 5 waktu yang ditandatangani orangtua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru memberikan kepada siswa daftar kegiatan sholat Tahaddud yang ditandatangani orangtua
- c. Masih terdapat siswa yang tidak melakukan sholat Juhur di Madrasah
- d. Masih terdapat siswa yang tidak melakukan sholat Dhuha di madrasah.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Keluarga Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, beberapa istilah perlu ditegaskan maknanya secara perkata, istilah-istilah yang perlu diberikan penegasan pengertiannya yang terdapat dalam judul ini adalah:

1. Lingkungan Keluarga

Suleman dalam Hamzah B Uno mendefinisikan bahwa lingkungan merupakan suatu keadaan sekitar kita. Lingkungan secara umum terbagi atas dua jenis, yaitu lingkungan alam dan lingkungan buatan. Kemudian Depdiknas dalam Hamzah B Uno mengemukakan bahwa belajar dengan menggunakan lingkungan memungkinkan siswa menemukan hubungan yang sangat bermakna antara ide-ide abstrak dan penerapan praktis di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam konteks dunia nyata, konsep dipahami melalui proses penemuan, pemberdayaan dan hubungan.¹⁰

Keluarga adalah satu elemen terkecil dalam masyarakat yang merupakan intuisi sosial terpenting dan merupakan unit unit sosial yang utama melalui individu-individu di siapkan nilai-nilai hidup dan kebudayaan yang utama.¹¹

Sumber belajar

Sumber belajar dapat diartikan sebagai semua sarana pengajaran yang dapat menyajikan kesan secara auditif maupun visual saja, misalnya buku-buku, majalah, surat kabar, radio, tape recorder, rekaman, televisi, video, film, lingkungan dan lain-lain.

3. Pemahaman Siswa

Pemahaman adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap pengertian suatu konsep. Pemahaman meliputi perilaku menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan, atau mengekstrapolasi (memperhitungkan) konsep dengan menggunakan kata-kata atau simbol-simbol lain yang dipilihnya sendiri.¹²

¹⁰ Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 137

¹¹ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm 179

¹² M. Atwi Suparman, *Desain Instruksional Modern*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 135.



C. Permasalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Identifikasi Masalah

- a. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman siswa?
- b. Bagaimanakah pemanfaatan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar terhadap pemahaman siswa?
- c. Apakah lingkungan keluarga mempengaruhi terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru?

2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada masalah apakah Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Keluarga sebagai Sumber Belajar terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru”

Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Keluarga Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru?



D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas untuk dapat memperoleh hasil yang baik maka diperlukan tujuan dan manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian yakni untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - 1) Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan kajian lanjutan atau pada salah satu variabel yang sama
 - 2) Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam pemanfaatan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar dan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih
2. Secara Praktis
 - 1) Bagi Madrasah sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan di mana tempat penelitian ini berlangsung, mengenai pemanfaatan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar terhadap pengalaman belajar pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

- 2) Bagi Pendidik Penelitian ini dapat memberikan pengalaman guru dalam rangka meningkatkan pengalaman belajar peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.
- 3) Bagi Peserta Didik Penelitian ini dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih dengan memanfaatkan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

A. Kajian Teori

Pemanfaatan Lingkungan Keluarga Sebagai Sumber Belajar

Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Supardi mengatakan bahwa lingkungan adalah *semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati*. Menurut Sartain (ahli psikologi Amerika), yang dimaksud lingkungan meliputi *kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan perkembangan atau life processes*.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang pengertian lingkungan dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia baik benda hidup maupun benda mati, seluruh kondisi yang mempengaruhi tingkah laku dan perkembangan kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya.¹³

Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Semua lingkungan yang ada disekitar kita bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Dari semua lingkungan yang dapat digunakan dalam proses pendidikan dan pengajaran secara umum dapat dikategorikan menjadi tiga macam lingkungan belajar yakni lingkungan sosial, lingkungan alam dan lingkungan buatan.¹⁴

¹³ Ahmadi, Abu, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 2

¹⁴ *Ibid*, h. 56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sebagai sumber belajar berkenaan dengan interaksi manusia dengan kehidupan bermasyarakat, seperti organisasi sosial, adat dan kebiasaan, mata pencaharian, kebudayaan, pendidikan, kependudukan, struktur pemerintahan, agama dan sistem nilai. Lingkungan sosial tepat digunakan untuk mempelajari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan.¹⁵

2) Lingkungan Alam

Lingkungan alam atau lingkungan fisik adalah segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti sumber daya alam (air, hutan, tanah, batuan), tumbuh-tumbuhan dan hewan (flora dan fauna), sungai, iklim, suhu, dan sebagainya. Dengan mempelajari lingkungan alam ini diharapkan anak akan lebih memahami gejala-gejala alam yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari, lebih dari itu diharapkan juga dapat menumbuhkan kesadaran sejak awal untuk mencintai alam, dan mungkin juga anak bisa turut berpartisipasi untuk menjaga dan memelihara lingkungan alam.

3) Lingkungan Buatan

Lingkungan buatan adalah lingkungan yang sengaja diciptakan atau dibangun manusia untuk tujuan-tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Lingkungan buatan antara lain adalah irigasi atau

¹⁵ *Ibid*, h 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengairan, bendungan, pertamanan, kebun binatang, perkebunan, penghijauan, dan pembangkit tenaga listrik..¹⁶

Lingkungan merupakan sumber belajar yang kaya dan menarik untuk anak-anak. Lingkungan mana pun bisa menjadi tempat yang menyenangkan dan membantu siswa mengembangkan potensinya dengan program pendidikan untuk membantu siswa mengembangkan potensinya dengan dibiasakan nilai-nilai tata tertip sekolah serta nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi.

Sekolah sebagai tempat belajar bagi seorang siswa dan temantemannya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dari gurunya dimana pelaksanaan kegiatan belajar dilaksanakan secara formal. “Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal. Dikatakan formal karena disekolah terlaksana serangkaian kegiatan terencana dan terorganisasi, termasuk kegiatan dalam rangka proses belajar-mengajar di kelas.

Letak gedung sekolah harus memenuhi syarat-syarat seperti tidak terlalu dekat dengan kebisingan/jalan ramai dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan ilmu kesehatan sekolah. lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas juga dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik, misalnya rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Teman-teman yang rajin belajar dapat mendorong seorang siswa

¹⁶ Tulus Tu’u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk lebih semangat dalam kegiatan belajarnya. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, lingkungan sekolah meliputi:¹⁷

- 1) lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar dan media belajar
- 2) lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, gurugurunya, keluarga, dan staf sekolah yang lain.
- 3) Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan ekstra kulikuler.

Lingkungan sekolah mencakup keadaan lingkungan sekolah, suasana sekolah, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib dan fasilitas-fasilitas sekolah. Seperti pula dalam bukunya Dimiyati dan Mudjiono bahwa dalam prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olah raga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olah raga. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran lainnya.¹⁸

Lingkungan juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar dan media belajar dan sebagainya. Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan kawan-kawannya, keluarga (orang tua), guru-guru serta staf sekolah lainnya. Lingkungan sekolah juga

¹⁷ *ibid*, h. 236

¹⁸ *Ibid*, h. 78

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar -mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar merupakan tempat bagi siswa untuk belajar bersama teman-temannya secara terarah guna menerima transfer pengetahuan dari guru yang didalamnya mencakup keadaan sekitar suasana sekolah, relasi siswa dengan dan teman-temannya, relasi siswa dengan guru dan dengan staf sekolah, kualitas guru dan metode mengajarnya, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib, fasilitas-fasilitas sekolah, dan sarana prasarana sekolah.

c. Unsur-unsur Lingkungan

Sekolah merupakan salah satu institusi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan fungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak. Sekolah merupakan salah satu sistem sosial yang mempunyai organisasi dan pola relasi yaitu:

- 1) Letak lingkungan dan prasarana fisik sekolah
- 2) Kurikulum sekolah yang memuat gagasan-gagasan maupun fakta-fakta yang menjadi program keseluruhan pendidikan.
- 3) Pribadi-pribadi yang merupakan warga sekolah yang terdiri atas siswa, guru, kepala sekolah dan tenaga administrasi.
- 4) Nilai-nilai norma, sistem peraturan, dan iklim kehidupan sekolah.¹⁹

¹⁹ Munib, Achmad, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Semarang: UPT MKU UNNES, 2009), h. 89

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan sekolah dapat dibagi menjadi dua, yaitu: *Lingkungan Sosial* dan *Lingkungan Nonsosial*. Lingkungan sekolah siswa tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Lingkungan Sosial

Untuk lingkungan sekolah, yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, karyawan maupun teman-teman sekelas, semuanya berkaitan dengan semangat belajar siswa. Para guru yang dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan juga dapat memperlihatkan teladan yang baik khususnya dalam hal belajar seperti misalnya rajin membaca. Hal tersebut dapat memberikan motivasi yang positif bagi belajar siswa. Demikian halnya apabila teman-teman disekolah mempunyai sikap dan perilaku yang baik serta memiliki semacam etos belajar yang baik seperti misalnya belajar akan berpengaruh positif terhadap belajar siswa.

2) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan nonsosial yang berkaitan dengan belajarnya di antaranya adalah gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar siswa dan juga mass media. Untuk menyelenggarakan pendidikan disekolah, gedung merupakan prasyarat paling utama yang harus dipenuhi oleh sekolah harus diperhatikan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.²⁰

²⁰ *Ibid*, h. 23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika pada saat belajar di kelas anak diperkenalkan oleh guru dengan memanfaatkan lingkungan anak-anak dapat memperoleh pengalaman yang lebih banyak lagi. Dalam pemanfaatan lingkungan tersebut guru dapat membawa kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan di dalam ruangan kelas ke alam terbuka dalam hal ini lingkungan. Namun jika guru menceritakan kisah tersebut di dalam ruangan kelas, nuansa yang terjadi di dalam kelas tidak akan sealamiah seperti halnya jika guru mengajak anak untuk memanfaatkan lingkungan.²¹

Memanfaatkan lingkungan sekitar dengan membawa anak-anak untuk mengamati lingkungan akan menambah keseimbangan dalam kegiatan belajar. Artinya belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas namun juga di luar ruangan kelas dalam hal ini lingkungan sebagai sumber belajar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, keterampilan sosial, dan budaya, perkembangan emosional serta intelektual.

Keluarga atau orang tua sebagai kesatuan hidup bersama, menurut T.Vembriarto, dikutip dalam buku M. Alisuf Sabri mempunyai 7 fungsi yang ada hubungannya dengan kehidupan si anak yaitu :²²

Fungsi biologi : keluarga merupakan tempat lahirnya anak-anak secara biologis anak berasal dari orang tuanya.

²¹ *Ibid*, h. 23

²² S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk bagi para guru dan Orang tua*, (Jakarta:PT Grasindo1999), h. 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi afeksi: keluarga merupakan tempat terjadinya hubungan social yang penuh dengan kemesraan dan afeksi (penuh kasih sayang dan rasa aman).

Fungsi sosialisasi :keluarga dalam membentuk kepribadian anak. Melalui interaksi social dalam keluarga anak mempelajari pola-pola tingkah laku, sikap, keyakinan, cita-cita dan nilai-nilai dalam masyarakat dalam rangka perkembangan kepribadiannya.

Fungsi pendidikan : keluarga sejak dahulu merupakan institusi pendidikan. Dahulu keluarga merupakan satu-satunya institusi untuk mempersiapkan anak agar dapat hidup secara social dan ekonomis di masyarakat. Sekarangpun keluarga dikenal sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama dalam mengembangkan dasar kepribadian anak. Selain itu keluarga/orang tua menurut hasil penelitian psikologi berfungsi sebagai faktor pemberi pengaruh utama bagi motivasi belajar anak yang pengaruhnya begitu mendalam pada setiap langkah perkembangan anak yang dapat bertahan hingga ke perguruan tinggi.²³

Fungsi rekreasi: keluarga merupakan tempat/medan rekreasi bagi anggotanya untuk memperoleh afeksi, ketenangan dan kegembiraan.

Fungsi keagamaan: keluarga merupakan pusat pendidikan, upacara dan ibadah bagi para anggotanya, di samping peran yang dilakukan institusi agama. Fungsi ini penting artinya bagi penamaan jiwa agama pada si anak

²³ M. Ngalim Purwanto, *lmu Pendidikan Praktis dan Teoritis*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h.82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sayangnya sekarang ini fungsi keagamaan ini mengalami kemunduran akibat pengaruh sekulerisme.

Fungsi perlindungan : keluarga berfungsi memelihara, merawat dan melindungi anak baik fisik maupun sosialnya. Fungsi ini oleh keluarga tidak dilakukan sendiri tetapi banyak dilakukan oleh badan-badan social seperti tempat perawatan bagi anak-anak cacat tumbuh mental, anak yatim piatu, anak-anak nakal dan perusahaan asuransi.²⁴

Ketujuh fungsi keluarga tersebut sangat besar peranannya bagi kehidupan dan perkembangan kepribadian si anak. Oleh karena itu harus diupayakan oleh para orang tua sebagai realisasi tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik primair/kodrat.

Keluarga merupakan tempat anak mengenyam pendidikan pertama kali. Pendidikan dalam keluarga itulah yang dapat menjaga serta melindungi mereka pada lingkungan sekitar yang kurang mendukung untuk proses belajarnya. Dalam penelitian ini yang menjadi indikator dari pemanfaatan Lingkungan Keluarga sebagai sumber belajar adalah sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan dalam lingkungan keluarga.
- b. Ketersediaan lingkungan keluarga
- c. Pemanfaatan fungsi lingkungan sebagai sumber belajar
- d. Ketepatan peran keluarga dalam belajar
- e. Ketepatan fungsi dalam memberikan nasehat
- f. Ketepatan dalam kriteria pemilihan kebutuhan belajar

²⁴ *Ibid*, h. 39-40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Pemahaman Siswa

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekuensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.²⁵

Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.²⁶

Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.²⁷

Menurut Sardiman, pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan fikiran.²⁸ Menurut Winkel pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.²⁹

²⁵ S Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: CV Jammars, 2011), h. 27

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 50

²⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 44

²⁸ Sardiman, *Loc.Cit*

²⁹ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2009), h. 274



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa untuk dapat mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami makna tersebut. Dengan demikian pemahaman merupakan kemampuan dalam memaknai hal-hal yang terkandung dalam suatu teori maupun konsep-konsep yang dipelajari.

b. Kategori Pemahaman

Pemahaman dapat dibedakan dalam tiga tingkatan:

- 1) Pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya.
- 2) Pemahaman penafsiran, misalnya membedakan dua konsep yang berbeda.
- 3) Pemahaman ekstra polasi yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluas wawasan.³⁰

Sejalan dengan pendapat tersebut Sudjana juga mengelompokkan pemahaman ke dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkat terendah Pemahaman tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan.
- 2) Tingkat kedua Pemahaman penafsiran adalah menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau

³⁰ Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Pekanbaru: 2001), h. 88



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.

- 3) Pemahaman tingkat ketiga Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seorang mampu melihat balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.³¹

c. Indikator Pemahaman

Wina Sanjaya mengatakan pemahaman siswa yakni sebagai berikut:

- a) Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- b) Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- c) Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- d) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- e) Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi.³²

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

1) Menerjemahkan

Menerjemahan di sini bukan saja pengelihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

³¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakraya, 2012), h.24

³² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menginterpretasikan/ Menafsirkan

Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.

3) Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.³³

Pemahaman merupakan salah aspek kongnitif (pengetahuan). Penelitian terhadap aspek pengetahuan dapat dilakukan melalui testlisan dan test tulisan. Teknik penilaian aspet pemahaman caranya dengan mengajukan pernyataan yang benar dan keliru, dan urutan, dengan pertanyaan berbentuk *essay (open ended)*, yang menghendaki uraian rumusan dengan kata-kata dan contoh-contoh.³⁴

Mata Pelajaran Fiqih

Istilah mata pelajaran, disebut juga dengan bidang studi. Mata pelajaran adalah “sederet bidang studi atau mata kuliah dala kurikulum itu namanya pelajaran, tepatnya mata pelajaran yaitu satuan bidang ilmu atau pokok bahasan”. Menurut harfiah, fiqhi berarti pintar, cerdas, paham. Bila dijadikan kata kerja maka ia berarti memikirkan, mempelajari, memahami.

³³ *Ibid*, h.107

³⁴ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), h. 209



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orangnya dinamakan “*Faaqih*”, dan kalau banyak (jamak) “*Fuqahaa*”.³⁵

Untuk memperoleh pengertian lebih lanjut, perhatikan firman Allah SWT:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.(QS. At Taubah:122)³⁶

Sebagaimana bunyi ayat tersebut yang menyebut kata fiqhi, Abu Ishak mengartikannya: memahami apa yang tersirat. Kemudian definisi yang dikembangkan dalam ilmu hukum Islam, ia berarti: ilmu tentang hukum Islam yang disimpulkan dengan jalan rasio berdasarkan alasan-alasan yang terperinci.³⁷

Fiqih merupakan pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah. Fiqih membahas tentang bagaimana cara beribadah, tentang prinsip rukun Islam dan hubungan antar sesama manusia sesuai dengan dalil-dalil yang terdapat di dalam Al-Qur’an dan Hadis, karna keduanya merupakan sumber hukum dalam fiqih. Jadi fiqih berisi peraturan-peraturan pelaksanaan yang memberi pegangan dan pedoman dalam berperilaku.³⁸

³⁵ Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT Almaarif, 1973), h. 324.

³⁶ Departemen Agama RI, *Op. Cit*, h. 206

³⁷ *Ibid*, h.326

³⁸ T.M Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1987), h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, mata pelajaran fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk meyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) untuk menjalani kehidupannya sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan kepada peserta didik.

Mempelajari ilmu fiqih itu penting bagi setiap muslim. Sehingga untuk hal-hal yang wajib dilakukan, hukumnya pun wajib untuk mempelajarinya. Misalnya menjalankan shalat lima waktu merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Maka belajar fiqih tentang ibadah itu hukumnya wajib. Sebab tanpa ilmu fiqih, seseorang tidak mungkin menjalankan ibadah dengan benar sebagaimana perintah Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.³⁹

Secara tidak langsung dengan mempelajari ilmu fiqih, peserta didik akan mengetahui hukum dari segala sesuatu, sehingga peserta didik nantinya bisa menjalankan kehidupan sesuai dengan hukum-hukum yang berlaku di dalam Islam, serta mampu menjadikan peserta didik sebagai manusia yang selamat dan bahagia di dunia dan di akhirat.

Faedah Ilmu Fiqih

Faedah ilmu fiqih amat besar. Diantaranya, mengetahui mana yang disuruh, mana yang terlarang, mana yang haram, mana yang halal, mana yang sah, mana yang bathil dan mana yang fasid. Dengan ilmu fiqih, kita

³⁹Abdul Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengetahui bagaimana menyelenggarakan nikah, thalaq, bagaimana memelihara jiwa, harta dan kehormatan. Tegasnya, mengetahui hukum-hukum yang harus berlaku dalam masyarakat umum.

Hukum Mempelajari Fiqih

Ilmu fiqh yang diartikan menurut pengertian Ahli Ushul, ada yang “wajib dipelajari” oleh segala umat Islam, yaitu: “bagian yang tak dapat tiada diketahui dan dikerjakan oleh serata Mukallaf seperti urusan sembahyang, puasa dan sebagainya”.⁴⁰ Dan ada pula bagian yang tiada wajib diketahui oleh segenap umat Islam. Hanya wajib ada dalam golongan mereka orang yang mengetahuinya, yaitu: “seperti urusan pasakh, ruju”, aturan menjadi qadli dan yang sebagainya”.⁴¹

a. Ciri-ciri Khas Fiqih

Dengan seksama para ulama telah meneliti ciri-ciri khas fiqh Islam. Maka dengan ringkas dapat disimpulkan ciri-ciri khas fiqh itu dalam beberapa kesimpulan:

- 1) Bahwa fiqh Islam pada dasarnya kembali kepada wahyu Ilahi.
- 2) Bahwa fiqh Islam di dorong pelaksanaannya oleh aqidah dan akhlak.
- 3) Bahwa pembalasan yang diperoleh dari melaksanakan hukum-hukum fiqh Islam adalah dunia dan akhirat.
- 4) Bahwa naz'ah (kecenderungan) fiqh Islam adalah jama'ah.

⁴⁰ Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: ArRozz Media, 2012), h. 232.

⁴¹ Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 240.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Bahwa fiqh Islam menerima perkembangan sesuai dengan masa dan tempat.
- 6) Bahwa fiqh Islam tidak dipengaruhi oleh undang-undang buatan manusia.
- 7) Bahwa tujuan susunan hidup manusia yang khusus dan umum, mendatangkan kebahagiaan alam seluruhnya.⁴²

g. Tujuan Fiqih

Tujuan syariat Islam atau fiqh dan atau hukum Islam adalah mencapai kemaslahatan hamba, baik di dunia maupun di akhirat.

Kemaslahatan tersebut didasarkan pada lima hal mendasar, yaitu:

memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, memelihara harta kekayaan.⁴³

Berdasarkan teori-teori yang telah diungkapkan maka indikator-indikator pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Fiqih yakni sebagai berikut :

Kesiapan siswa dalam menerima materi fiqh

Memahami mata pelajaran fiqh

Urgensi memahami fiqh ibadah

Pelaksanaan sholat berjama'ah siswa dirumah

Pemahaman siswa dalam melaksanakan ibadah sholat

Kesiapan siswa dalam melaksanakan puasa (sunah atau wajib)

⁴² *Ibid*, h.331

⁴³ *Ibid*, h.278



B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil pelacakan peneliti dari berbagai penelitian yang telah dilaksanakan, ternyata belum ada penelitian yang secara khusus tentang Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Keluarga Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru secara komprehensif, namun yang peneliti temukan, yang pembahasannya tidak mengarah kepada pembahasan yang berkaitan dengan judul tersebut seperti yang di tulis oleh Liswarni Absyah, Pengruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih di MTSN Filal Tambusai Utara Kab Rohul.”

Selain itu, peneliti juga menemukan penelitian yang ditulis oleh Fitri Handayani, 2015 dengan judul “ Pengaruh pemanfaatan lingkuan sebagai sumber belajar terhadap prestasi siswa di MA Muhammadiyah Oekanbaru. Penelitian ini membahas tentang membentuk karakter religius siswa. Jadi belum ada penelitian secara khusus meneliti tentang Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Keluarga Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

Oleh karena itu, dalam hal menganalisis tentang Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Keluarga Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru masih relevan karena Pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemanfaatan Lingkungan Keluarga Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru belum diteliti secara khusus.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoretis agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap penelitian yang dilakukan dan sekaligus memudahkan penelitian. Kajian ini berkenaan dengan Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Keluarga Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

1. Adapun indikator- indikator pemanfaatan lingkungan keluarga sebagai sumber belajar yakni sebagai berikut :
 2. Kedisiplinan dalam lingkungan keluarga.
 - a. Ketersediaan lingkungan keluarga
 - b. Pemanfaatan fungsi lingkungan sebagai sumber belajar
 - c. Ketepatan peran keluarga dalam belajar
 - d. Ketepatan fungsi dalam memberikan nasehat
 - e. Ketepatan dalam kriteria pemilihan kebutuhan belajar
3. Adapun indikator- indikator pemahaman siswa pada Mata Pelajaran Fiqih yakni sebagai berikut :
 - a. Kesiapan siswa dalam menerima materi fiqih
 - b. Memahami mata pelajaran fiqih
 - c. Urgensi memahami fiqih ibadah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Pelaksanaan sholat berjama'ah siswa dirumah
- e. Pemahaman siswa dalam melaksanakan ibadah sholat
- f. Kesiapan siswa dalam melaksanakan puasa (sunah atau wajib)

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, pada penelitian ini diajukan hipotesis penelitian dengan rumusan bahwa:

- 1) **Hipotesis nihil (H_0)** Tidak ada Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Keluarga Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.
- 2) **Hipotesis kerja (H_a)** Ada Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Keluarga Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan syarat dalam penelitian ilmiah. Keakuratan atau ketepatan penelitian dapat dipantau lewat sejumlah metode yang digunakan. Dengan memilih metode yang tepat, maka objek yang jadi sasaran ditemukan. Bahkan tidak menutup kemungkinan, penelitian akan lebih berkembang. Untuk mengukur tingkat keakuratan terhadap hasil penelitian tersebut, dapat dilakukan pengujian lewat cara-cara ilmiah, termasuk statistik. Dengan demikian hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan, baik untuk menjawab permasalahan yang diajukan ataupun tanggungjawab keilmiahannya.

Metode penelitian menguraikan tentang populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, uji coba instrumen, uji prasyarat analisis data, analisis data, dan gambaran data.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus sampai 05 September 2020 . Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitiannya adalah Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Keluarga Sebagai Sumber Belajar

Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru berjumlah 52 orang. Karena populasi kurang dari 100 maka penelitian mengambil seluruh populasi dalam penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada antara lain : sarana dan prasarana yang dimiliki.

Angket

Angket adalah daftar pertanyaan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Jadi angket merupakan jumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahuinya. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya setiap item pertanyaan telah disediakan lima buah alternatif jawaban yaitu a, b, c, d dan e. Alternatif jawaban a menggambarkan intensitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih yang menyatakan selalu, alternatif jawaban b menggambarkan intensitas Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih yang menyatakan sering, alternatif jawaban c menggambarkan intensitas Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih yang menyatakan kadang-kadang, alternatif jawaban d menggambarkan intensitas Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih yang menyatakan jarang dan alternatif jawaban e menggambarkan intensitas Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih yang menyatakan tidak pernah. Untuk kepentingan analisa data maka setiap alternatif jawaban diberi bobot. Masing-masing mempunyai skor 5, 4, 3, 2 dan 1 untuk a, b, c, d dan e.

Dokumentasi

Data ini diperoleh melalui penyelidikan benda-benda tertulis, seperti buku-buku, jurnal, majalah pendidikan serta tentang arsip nilai siswa. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisa Data

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Dalam proses ini digunakan statistic yang salah satu fungsinya adalah menyederhanakan data penelitian. setelah data terkumpul kemudian data dikelompokkan dan ditabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing, yaitu:

variabel X (variabel bebas), yaitu Pemanfaatan Lingkungan Keluarga Sebagai Sumber Belajar
 variabel Y (variabel terikat), yaitu Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Untuk mengukur kegiatan hubungan antara X dan Y, digunakan rumus koefisien korelasi sebagai berikut:⁴⁴

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Angka indeks korelasi antara variabel x dan variabel y
- $\sum x$: Jumlah skor x
- $\sum y$: Jumlah skor x
- $\sum xy$: Jumlah perkalian x dan y
- N : Jumlah responden
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor x
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor y

Tabel 3.1 Interpretasi Keofisien Korelasi Nilai "r"

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,80 -1,000	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat baik atau Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Antara variabel x dan y terdapat korelasi

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung ; Alfabet, 2001), h. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang baik atau Kuat
0,40 - 0,599	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang
0,20 - 0,399	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang rendah atau lemah
0,00 - 0,199	Antara variabel x dan y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan y)

Dalam operasionalisasi variabel ini, variabel X diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert.. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan. Untuk digunakan jawaban yang dipilih. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Selain itu, untuk menganalisis data penulis juga menggunakan metode regresi linear sederhana, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen yang dibantu menggunakan *program SPSS versi 23.0* dengan uji data sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisisioner dari responden benar-banar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *corrected item total*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

correlation atau nilai r_{hitung} harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.⁴⁵

a. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrument yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 .

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari hasil yang tidak valid sehingga tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, Maka digunakan uji asumsi klasik. Tiga asumsi klasik perlu diperhatikan adalah:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi pendistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h 48.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstandar tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas di sini tidak dilakukan per variabel (*univariate*) tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya (*multivariable*).⁴⁶

b. Uji linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05..⁴⁷ Penelitian ini menggunakan uji linearitas yang pengolahan datanya menggunakan SPSS 20.

b. Uji Heterogenitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear.⁴⁸

⁴⁶ Suliyanto, *Ekamotrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS, CV*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2010), h.69

⁴⁷ *Ibid.* h. 81

⁴⁸ *Ibid.* hlm .95



3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana berdasarkan Uji secara parsial (Uji t) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2), dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.0.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual(parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} . Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%) maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mempredisikan variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,272 > t_{tabel} (1,675) dengan nilai P 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan Pemanfaatan Lingkungan Keluarga Sebagai Sumber Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 231,952 pada tingkat signifikansi 0.000, artinya dapat dipastikan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} (1.675). Hal ini mengandung arti bahwa Pemanfaatan Lingkungan Keluarga Sebagai Sumber Belajar (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru (Y). Disamping itu diperoleh nilai R square sebesar 0,702 atau 70,2%. Nilai tersebut mengandung arti bahwa variabel Pemanfaatan Lingkungan Keluarga Sebagai Sumber Belajar (X) dapat memberi pengaruh terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru sebesar 70,2%, sementara sisanya 29,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan sebagai berikut:

Dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa, lingkungan keluarga harus tetap dipertahankan dalam kondisi yang baik, pemanfaatan fasilitas atau media pembelajaran seperti internet oleh siswa diharapkan lebih optimal.

Keluarga diharapkan untuk selalu menjaga suasana rumah agar tetap kondusif, tenang, tenteram, dan menyenangkan. Sehingga motivasi anak untuk belajar dapat tumbuh dan anak dapat belajar dengan baik

3. Siswa diharapkan lebih meningkatkan intensitas dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan pembelajaran khususnya fiqih melalui buku-buku Pendidikan Agama Islam dan Usul Fiqih, sehingga pengetahuannya tentang fiqih dapat meningkat yang nantinya diharapkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih turut meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam: Kaidah-Kaidah Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Semarang, 1991
- Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Arief S.Sadiman, *et.al. Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, cet ke-16, 2012
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012
- Darajat, Zakiyah dkk, *Islam untuk Disiplin Ilmu pendidikan*, Jakarta: Bulan Bintang, 2014
- Hamzah B. Uno & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Hamzah B. Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, lingkungan, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, (PAILKEM)*, Jakarta: Bumi Aksara 2011
- M. Atwi Suparman, *Desain Instruksional Modern*, Jakarta: Erlangga, 2012
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Praktis dan Teoritis*, Bandung: Rosdakarya, 2007
- Mohaitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012
- Munib, Achmad, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Semarang: UPT MKU UNNES, 2009
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, Bandung: PT Alma'arif, 1973



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002
- Ridwan dan Akdon, *Rumus Dan Data Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2010
- S. Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Bandung: CV Jammars, 2011
- S.C. Utami Munandar, *Mengembangkan bakat dan Kreativitas Anak Sekolah Petunjuk bagi para guru dan Orang tua*, Jakarta:PT Grasindo1999
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung ; Alfabet, 2001
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineke Cipta, 2010
- Suliyanto, *Ekamotrika Terapan:Teori & Aplikasi dengan SPSS, CV*, Yokyakarta: Hikuayat Publishing, 2010
- T.M Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1987
- Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, Pekanbaru: 2001
- Tulis Tu'u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2009
- Win Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana, 2008
- Win Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011